

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Pergerakan Harga Saham

1. Pengertian

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada perusahaan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual.

Saham merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun mngelolaanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹³

Saham syariah ialah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan *syariah compliant*. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal pada suatu

¹³Herlina Yustati, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Indonesia” *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* Vol.1, no. 2 (2017): 107–122.

perusahaan dan investor atau pemilik modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dalam muamalah konsep ini dikenal dengan kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*¹⁴ Khusus saham syariah, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ditampilkan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Adapun dalil-dalil yang dapat menjadi landasan jual beli saham di pasar modal syariah.

الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ

Artinya: "Dan Allah lah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba" (QS. al- Baqarah [2]: 275)

إِلَّا بِالْبُطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُونَ لَا ءَامِنُونَ الَّذِينَ يَأْتِيهَا
إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُونَ وَلَا مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَنِ بَيْعَةٍ تَكُونُ أَنْ
رَّحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku

¹⁴Itsna Nur Muflikha et al., "The Investment of Sharia Shares in Indonesia Stock Exchange Representative in Sharia Law Economic Perspective," *Demak Universal Journal of Islam and Sharia* 1, no. 01 (2023): 27–36.

dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa [4]: 29)

بِالْعُقُودِ أَوْفُوا ۚ ءَامِنُوا ۚ الَّذِينَ يُؤْتِيهَا

Artinya: “Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu” (QS. Al-Ma’idah [5]:1)

Ayat-ayat al-Quran di atas merupakan ayat yang menegaskan kehalalan jual beli. Dimana keseluruhan transaksi yang berkaitan dengan jual beli apabila dilakukan dengan landasan syariah maka hukumnya halal. Hal ini termasuk mengenai jual beli saham, dimana seseorang melakukan pendanaan atau investasi pada bisnis seseorang baik produk ataupun jasa.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut di mungkinkan karena tergantung kepada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Maurice Kendall dalam buku manajemen Investasi, harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Ia bergerak mengikuti random walk sehingga pemodal harus puas dengan

normal return dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar.¹⁵

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham:

- a. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

¹⁵Ridwan Maronrong Maronrong and Kholik Nugrhoho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017,” *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 02 (2019): 277–295.

- b. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko, antara lain:

- 1) *Capital Loss* Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.
- 2) Risiko Likuidasi Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham¹⁶.

Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan

¹⁶Fudji Sri Mar'ati, "Mengenal Pasar Modal (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public)" Among Makarti, Vol.3 No.5 Juli 2010, hlm. 80

perusahaan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut.

Harga saham adalah harga yang siap untuk diterima oleh pihak lain untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan, harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat, naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.¹⁷

2. Indikator Pergerakan Saham

Indikator harga saham menurutnya yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki sat lembar saham.

¹⁷Rico linandra dan winda afriyenis, “*pengaruh struktur dan profabilitas terhadap harga saham*” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) - Volume 3, Nomor 1, Januari - Juni 2018, hlm. 136

2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.
4. Volume perdagangan saham dianggap sebagai ukuran dari kekuatan atau kelemahan pasar sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan. Volume perdagangan hal penting bagi investor karena menggambarkan tingkat likuiditas suatu saham. Volume perdagangan menunjukkan jumlah saham yang diperdagangkan selama periode waktu tertentu.¹⁸

¹⁸Williianti dalam , Hery, “*Bab II Kajian Pustaka Bab II Kajian Pustaka 2.1.*,” Bab II Kajian Pustaka 2.1 12, no. 2004 (2020): 6–25.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pergerakan harga Saham

Menurut Blanchard, indeks saham dipengaruhi antara lain oleh perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara dan lain-lain. Dan juga di pengaruhi oleh keadaan makro ekonomi. Dosen Departemen Manajemen UNAIR Made Gitanadya Ayu Ariani, SE., MSM menyebut bahwa resesi global 2023 akan berdampak pada pasar saham. Pasalnya, sebanyak 60 persen investor di Indonesia masih didominasi oleh investor asing. Sehingga ketika terjadi kenaikan suku bunga di luar negeri, sebagian besar investor asing akan memilih berinvestasi di negara asal.¹⁹

Keadaan makro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berada di luar perusahaan dan mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan diantaranya:

- a. Isu yang beredar, isu atau berita yang beredar dikalangan pelaku pasar. Isu ini adalah sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya. Namun, meski belum tentu benar, sebagian investor mengambil informasi ini dengan serius dan bertindak atas dasar itu.

¹⁹Unair.ac.id, “Resesi dunia di depan mata”, 23 Oktober 2022. <https://unair.ac.id/resesi-dunia-didepan-mata-bagaimana-dampaknya-pada-pasar-saham-indonesia/> [Diakses, 14 Desember 2023]

- b. Kondisi ekonomi, ada berbagai penyebab dari kondisi ekonomi seperti perang, resesi, krisis, pandemi dan lainnya.²⁰
- c. Kebijakan pemerintah, kebijakan pemerintah yang masih jadi wacana segera direalisasikan, bahkan sudah berjalan dapat berimbas ke harga saham emiten. Seperti kebijakan disahkannya UU cipta kerja.²¹

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik.

Adapun keadaan mikro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dan mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan.

²⁰Snips.stockbit.com, “*Faktor yang mempengaruhi harga saham*”, 31 Desember2022.<https://snips.stockbit.com/investasi/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/> [Diakses, 15 Desember 2023)

²¹Snips.stockbit.com, “*Faktor yang mempengaruhi harga saham*”, 31 Desember2022.<https://snips.stockbit.com/investasi/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/> [Diakses, 15 Desember 2023)

- 
- a. Fundamental perusahaan dengan fundamental yang baik harganya cenderung meningkat dimasa depan. Sebaliknya perusahaan dengan fundamental yang buruk harganya cenderung menurun. Beberapa cara bisa dilakukan untuk mengukur fundamental ini seperti laporan keuangan perusahaan.
 - b. Akumulasi atau distribusi dari investoe/institusi beberapa investor yang memiliki dana sangat banyak. Investor seperti ini bisa bertindak dengan tujuan tertentu seperti ingin menguasai kepemilikan saham perusahaan terkait atau hanya ingin trading dalam jumlah besar sementara waktu. Akibat dari pergerakan dana cukup besar ini (*money flow*), maka sangat mungkin untuk menggerakkan harga pasar secara signifikan pada waktu tertentu, baik itu naik atau turun.²²
 - c. Aksi korporasi perusahaan, Yakni segala bentuk kebijakan yang ditetapkan manajemen perusahaan. Umumnya berupa, pelepasan saham atau divestasi, akuisisi, penggabungan atau *merger*, pembagian

²²Snips.stockbit.com, “Faktor yang mempengaruhi harga saham”, 31 Desember 2022. <https://snips.stockbit.com/investasi/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham/> [Diakses, 15 Desember 2023]

dividen, pemecahan saham atau *stock split* dan *right issue*.²³

B. Resesi Global

1. Pengertian Resesi Global

Menurut *National Bureaus Of Economic Research* (NBER) Amerika Serikat, resesi adalah penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang tersebar diseluruh ekonomi yang terbesar lebih dari beberapa bulan, biasanya terlihat dalam PDB Rill, pendapatan Rill, Lapangan Kerja, Produksi Industri, dan Penjualan Grosir-Eceran.

Menurut Vanani dan Susilo resesi merupakan sebuah fenomena dimana PDB rill minus selama dua kuartal berturut-turut, artinya aktivitas ekonomi yang meliputi produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya akan mengalami penurunan, sehingga menimbulkan efek domino yang merugikan berbagai pihak, salah satunya pemutusan hubungan kerja (PHK).²⁴

Adapun penyebab terjadinya resesi ekonomi yaitu adanya guncangan ekonomi secara tiba-tiba,

²³www.cermati.com, “Penyebab fluktuasi harga saham”, 21 Oktober 2020. <https://www.cermati.com/artikel/ini-nih-biang-kerok-penyebab-fluktuasi-harga-saham/> [Diakses, 15 Desember 2023]

²⁴Ardila Sandra et al., “Studi Literatur: Mempersiapkan Investasi Untuk Hadapi Isu Resesi Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7902–7910.

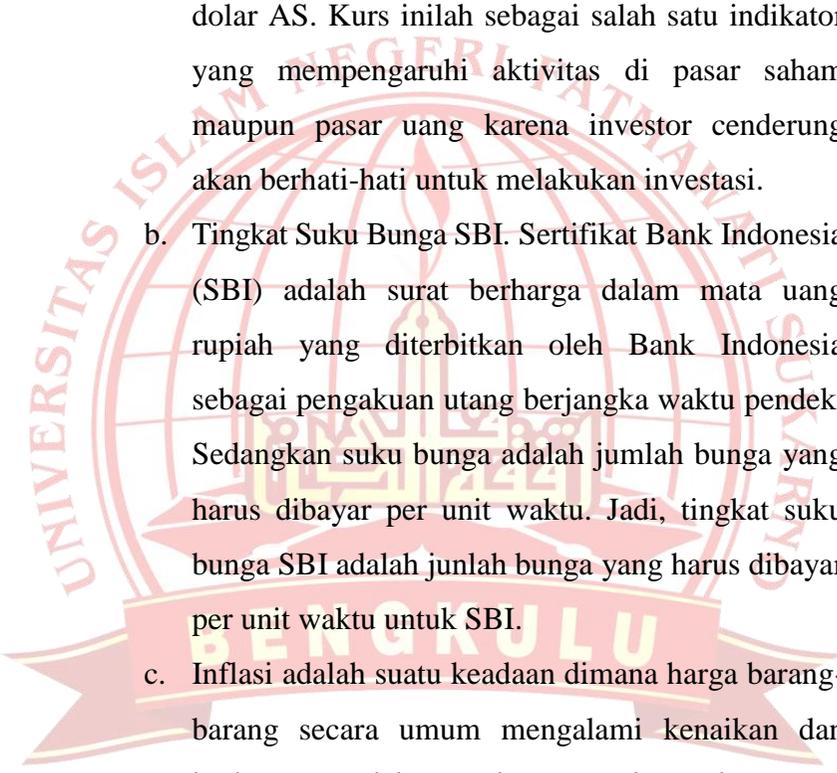
adanya utang yang berlebihan, adanya gelembung aset investasi berlebihan di pasar saham atau real estate, terlalu banyak inflasi, terlalu banyak deflasi, dan adanya perubahan teknologi penemuan baru guna meningkatkan produktivitas dan membantu perekonomian dalam jangka panjang. Resesi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan.²⁵

2. Indikator Resesi Global

Indikator adalah alat ukur untuk menilai suatu variabel. Indikator memiliki hubungan yang erat dengan variabel. Resesi global dipicu oleh krisis keuangan global sehingga terjadi adanya gangguan keuangan banyak negara di seluruh dunia. Selain pada IHSG, Dampak krisis keuangan ekonomi global dapat juga dirasakan atau dilihat melalui berbagai indikator krisis keuangan global yang mana menurut I Putu Gede Ary Suta terdiri dari Nilai Tukar Rupiah/US\$, Tingkat Suku Bunga SBI, Volume Perdagangan, dan Inflasi.²⁶

²⁵A S Zahra, N Murialti, and M F Hadi, "Analisis Pengaruh Resesi Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2006-2020," *ECOUNTBIS: Economics, Accounting* .2, no. 1 (2022): 141–150.

²⁶Tiara Kurnia Dewi and Sri Adji Prabawa, "Pengaruh Indikator Krisis Keuangan Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di

- 
- a. Nilai Tukar Rupiah/US\$. Menurut Adiningsih (1998), nilai tukar (kurs) rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang Negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah/US\$ merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang dolar AS. Kurs inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi.
 - b. Tingkat Suku Bunga SBI. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. Sedangkan suku bunga adalah jumlah bunga yang harus dibayar per unit waktu. Jadi, tingkat suku bunga SBI adalah jumlah bunga yang harus dibayar per unit waktu untuk SBI.
 - c. Inflasi adalah suatu keadaan dimana harga barang-barang secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung dalam waktu yang lama dan terus-menerus. Harga barang yang ada mengalami kenaikan nilai dari waktu-waktu sebelumnya dan berlaku dimana-mana dan dalam rentang waktu yang cukup lama.

C. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

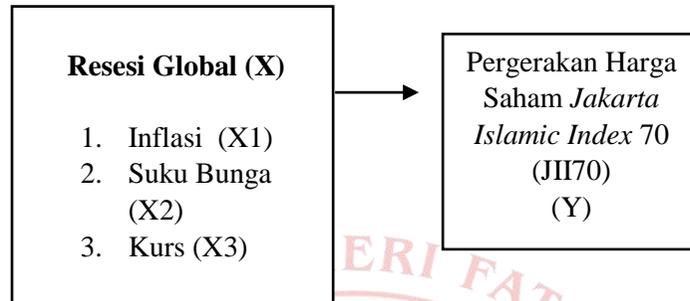
Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling *likuid* yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70.

Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.²⁷

²⁷[www.Idx.co.id, "Indeks Saham Syariah", 2022. https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/](https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/) [Diakses, 26 Desember 2023]

D. Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di indentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pemikiran diatas penulis mencoba menguraikan bagaimanakah pengaruh resesi global (X) terhadap pergerakan harga saham (Y). Sehingga dari kerangka pemikiran diatas dapat dibuat hipotesis penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan dengan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data dijelaskan diatas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

H₂: Suku Bunga mempunyai pengaruh positif terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

H₃: Kurs mempunyai pengaruh positif terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

